

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gender CEO terhadap *data breach risk* dengan *IT Governance* sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Meningkatnya insiden kebocoran data pada sektor perbankan Indonesia menunjukkan bahwa mitigasi *data breach* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga karakteristik pengambilan keputusan pada level manajemen puncak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui *content analysis* terhadap laporan tahunan perusahaan, laporan BSSN, dan media massa kredibel. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan observasi yang telah melalui eliminasi *outlier*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan metode *Panel EGLS Cross-section Random Effects* serta pengujian mediasi melalui prosedur Baron & Kenny yang diperkuat dengan uji Sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender CEO tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *data breach risk*, sehingga H1 ditolak. Namun, hasil uji Sobel membuktikan bahwa *IT Governance* memediasi pengaruh Gender CEO terhadap *data breach risk* secara signifikan, sehingga H2 diterima. Mediasi yang terjadi bersifat *full mediation*, yang menunjukkan bahwa pengaruh Gender CEO terhadap *data breach risk* bekerja melalui mekanisme *IT Governance*. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan *IT Governance* sebagai strategi mitigasi *data breach risk* pada sektor perbankan Indonesia.

Kata Kunci: *Gender CEO, Data breach risk, IT Governance*